

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
KARYA ILMIAH AKHIR, JULI 2023

Indah Wulandari Berutu

**IMPLEMENTASI TEKNIK RELAKSASI AUTOGENIK PADA PASIEN
DENGAN NYERI *POST OPERASI OPEN PROSTATECTOMY* DI RUANG
ANGGREK DI RS MARDI WALUYO
(xiii+71 halaman,9 tabel, 7 lampiran, 7 gambar)**

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 di dunia penderita BPH sebanyak 150 juta dari jumlah kasus sebagian besar pasien berusia diatas 40 tahun. Di Indonesia pada tahun 2019 terdapat 6.2 juta kasus. Data Provinsi Lampung jumlah kasus BPH mencapai 689 kasus. Salah satu tindakan pembedahan BPH adalah *open prostatectomy*. Dalam prosedur *open prostatectomy* dapat menimbulkan nyeri. Penanganan yang digunakan untuk menurunkan nyeri *post open prostatectomy* berupa penanganan non farmakologi, salah satunya adalah teknik relaksasi autogenik. Tujuan dari asuhan keperawatan ini adalah menerapkan teknik relaksasi autogenik pada pasien dengan nyeri akut untuk menurunkan nyeri. Jenis penelitian ini adalah *single case* yaitu implementasi yang menekankan hanya pada sebuah unit kasus saja. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian asuhan keperawatan bedah dan lembar *numeric rating scale*. Asuhan ini menggunakan satu pasien *post open prostatectomy*. Hasil asuhan yang didapatkan pasien Tn.S usia 64 tahun dengan diagnose medis *benigna prostat hyperplasia* diagnosis keperawatan nyeri akut. Setelah dilakukan asuhan selama 3 hari didapatkan penurunan nyeri pada hari ke-1 sebelum dilakukan teknik relaksasi autogenik skala nyeri 6 setelah dilakukan teknik relaksasi autogenik skala nyeri 5. Hari ke-2 sebelum melakukan relaksasi skala nyeri 5 setelah dilakukan skala 3. Hari ke-3 sebelum dilakukan relaksasi skala nyeri 3 setelah dilakukan skala nyeri 2. Kesimpulan dari 3 hari asuhan keperawatan didapatkan adanya penurunan dari skala 6 pada hari pertama, menjadi skala 2 pada hari ketiga. Saran intervensi relaksasi autogenik dapat diterapkan pada pasien post operasi untuk menurunkan nyeri.

Kata kunci : relaksasi autogenik, benigna prostat hyperplasia, post open prostatectomy

Referensi : 44 (2009-2023)

**TANJUNGPURBA HEALTH POLYTECHNIK
NURSING MAJOR
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
NERS FINAL SCIENTIFIC WORKS, JULY 2023**

Indah Wulandari Berutu

**IMPLEMENTATION OF AUTOGENIC RELAXATION TECHNIQUES IN
PATIENTS WITH POST OPEN PROSTATECTOMY PAIN IN THE
ORCHID ROOM AT MARDI WALUYO HOSPITAL
(xiii+71 pages, 9 tables, 7 attachments, 7 images)**

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) in 2020 in the world suffers from BPH as many as 150 million of the total number of cases, most of the male patients are over 40 years old. In Indonesia, in 2019 there were 6.2 million cases. Data from Lampung Province, the number of BPH cases reached 689 cases. One of the BPH surgical procedures is open prostatectomy. In open prostatectomy procedure can cause pain. The treatment used to reduce post open prostatectomy pain is in the form of non-pharmacological treatments, one of which is autogenic relaxation techniques. The purpose of this nursing care is to apply autogenic relaxation techniques to patients with acute pain to reduce pain. This type of research is a single case, namely an implementation that emphasizes only one case unit. The data collection method uses a surgical nursing care assessment sheet and a numeric rating scale sheet. This care used one post open prostatectomy patient. The results of care obtained in the patient Tn.S aged 64 years with a medical diagnosis of benign prostatic hyperplasia nursing diagnosis of acute pain. After nursing care for 3 days, it was found that there was a decrease in pain before the autogenic relaxation technique was performed on the first day, pain scale 6 after the autogenic relaxation technique was performed, on the third day, pain scale was 2.

Keywords : Autogenik relaxation, benigna prostat hyperplasia, post open prostatectomy

Reference : 44 (2009-2023)

